**INTERAKSI SOSIAL**

**1. Pengertian Interaksi Sosial**

Interaksi sosial dalah suatu hubungan social yang dinamis antara orang perorangan, antara individu dan kelompok manusia, dan antar kelompok manusia.

**2. Proses Interaksi Sosial**

Interaksi sosial terjadi karena faktor kebutuhan yang timbul dari dalam diri manusia mencakup kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan integratif, serta naluri untuk hidup berkelompok atau bersama orang lain.

**3. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial**

Ada 2 syarat terjadinya interaksi sosial:

a.     **Kontak sosial**, berdasarkan cara komunikasi terbagi menjadi 2: **Kontak langsung & Tidak langsung**. Sedangkan berdasarkan proses komunikasi dibedakan menjadi 2: **Kontak Primer & Kontak Sekunder**

b.     **Komunikasi**, yaitu tafsiran seseorang terhadap perilaku orang lain yang diwujudkan dengan pembicaraan, gerak gerik, sikap, maupun perasaan tertentu.

**4. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial**

a.     ***Kerjasama***, yaitu bergabungnya sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Meliputi:

***1.***Bargaining, perjanjian tukar menukar barang dan jasa antar 2 organisasi atu lebih

***2.*** Kooptasi, proses penerimaan unsure-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi

***3.*** Koalisi, merupakan kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang memiliki tujuan sama

***4.*** Joint Venture, adalah kerjasama dalam pengusahaan proyek tertentu dengan system bagi hasil

***5.*** Kerukunan, mencakup gotong royong dan tolong menolong.

b.     ***Akomodas*i**, yaitu usaha untuk menciptakan keseimbangan dalam interaksi antara individu maupun kelompok yang berkaitan dengan pelaksanaan nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Atau usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan agar tercapai kestabilan kembali. Akomodasi sebenarnya suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya.

c.     ***Asimilasi*,** merupakan proses social yang ditandai dengan adanya usaha untuk mengurangi perbedaan yang terdapat diantara individu atau kelompok dan usaha mempertinggi kesatuan tindak, sikap, serta proses mental untuk mencapai kepentingan dan tujuan bersama.

d.     ***Akulturasi*,** proses penyatuan berbagai unsur kebudayaan asing yang diterima, diolah, tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan itu sendiri, sehingga menjadi suatu bentuk kebudayaan baru.

e.     ***Persaingan*,** merupakan suatu proses sosial yang ditandai dengan adanya persaingan antar individu maupun kelompok dalam mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka tanpa menggunakan ancaman dan kekerasan.

f.      ***Kontravensi*,** suatu bentuk proses sosial yang berada diantara persaingan dan pertikaian serta ditandai dengan adanya gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang, keraguan terhadap kepribadian, dan perasaan tidak suka yang disembunyikan bahkan kebencian pada seseorang.

g.     ***Pertentangan***, adalah suatu proses sosial yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara menantang pihak lawan melalui ancaman atau kekerasan.

 Bentuk Interaksi  a, b, c, d, adalah interaksi yang bersifat **Asosiatif**, sedangkan e, f, g, bersifat**Disosiatif**.

**5. Faktor Pendorong Interaksi Sosial**

**a. Imitasi**, yaitu proses peniruan tingkah laku orang lain untuk diterapkan pada seseorang yang meniru tingkah laku tersebut.

**b. Sugesti**, adalah suatu pendapat, saran, pandangan atau sikap yang diberikan pada seseorang dan diterima tanpa disertai daya kritik.

**c. Identifikasi**, merupakan suatu kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain (meniru secara keseluruhan).

**d. Simpati**, adalah suatu proses dimana seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Dalam proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting.

**NILAI & NORMA SOSIAL**

**Nilai Sosial**

Dapat diartikan sebagai sesuatu yang baik, yang didinginkan, dicita-citakan, dan dianggap penting oleh warga masyarakat dan dijadikan dasar dalam menentukan apa yang baik, bernilai atau berharga.

**Jenis-jenis Nilai Sosial**

Menurut **Notonegoro**:

1.  **Nilai Material**: sesuatu yang berguna bagi kehidupan masyarakat.

2.  **Nilai Vital**, segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat hidup dan melakukan kegiatan sehari-hari

3.  **Nilai Spiritual**, Segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.

**Ciri-ciri Nilai Sosial:**

1.     Dipelajari melalui sosialisasi

2.     Disebarkan dari satu individu ke individu yang lain

3.     merupakan hasil interaksi antar warga masyarakat

4.     mempengaruhi perkembangan diri seseorang

5.     pengaruh nilai tersebut berbeda pada setiap anggota masyarakat

6.     berbeda antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain

7.     bagian dari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya

8.     cenderung berkaitan antara yang satu dengan yang lain dan membentuk kesatuan nilai.

**Fungsi Nilai Sosial:**

1.     Sebagai pelindung

2.     Penunjuk arah dan pemersatu

a.     memberikan alat untuk menetapkan harga sosial dari suatu kelompok

b.     mengarahkan masy. Dlm berpikir dan bertingkahlaku

c.     penentu terakhir manusia dlm memenuhi peranannya

d.     sebagai alat solidaritas dikalangan anggota kelompok

e.     sebagai pengontrol perilaku masyarakat.

3.     Motivator

**Norma Sosial**

Merupakan ketentuan yang berisi perintah maupun larangan yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama.

Menurut **Robert MZ.Lawang**: Norma adalah patokan perilaku dalam suatu kelompok tertentu

**Jenis-jenis Norma Sosial:**

1.     **Cara (usage**), bentuk perbuatan yang menonjol dalam hubungan antar individu

2.     **Kebiasaan (folkways**), merupakan perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama

3.     **Tata Kelakuan**, merupakan sifat2 yang hidup dalam kelompok yang dilaksanakan sebagai pengawas bagi anggotanya.

4.     **Adat Istiadat**, merupakan pola perilaku yang diakui sebagai hal yang baik dan dijadikan hokum tidak tertulis dengan sanksi yang berat.

**Norma Pokok:**

1.     Norma Agama

2.     Norma Kelaziman

3.     Norma Kesusilaan

4.     Norma Kesopanan

5.     Norma Hukum

**Fungsi Norma Sosial:**

1.     Sebagai faktor perilaku yang memungkinkan seseorang untuk menentukan lebih dulu bagaimana tindakannya akan dinilai oleh orang lain

2.     sebagai aturan yang mendorong seseorang atau kelompok untuk mencapai nilai-nilai social

3.     sebagai unsur pengendali dalam hidup bermasyarakat.

**Peranan Nilai & Norma Dalam Proses Sosialisasi:**

Memberi bekal pedoman kepada individu atau seseorang agar berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat, sehingga individu dapat hidup dengan baik dalam masyarakat.

**SOSIALISASI**

**Pengertian sosialisasi:**

**a. Bruce J Cohen:**

Sosialisasi adalah proses dimana manusia mempelajari tata cara kehidupan dalam masyarakatnya, untuk memperoleh kepribadian dan membangun kapasitas untuk berfungsi, baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok.

**b.**  **Peter L Berger**

Sosialisasi adalah proses pada seorang anak yang sedang belajar menjadi anggota masyarakat

**c. Soerjono Soekanto**

Sosialisasi adalah suatu proses dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat, dimana dia menjadi anggotanya.

**Proses Sosialisasi:**

Melalui empat tahap:

1.     **Persiapan** : anak mulai belajar mengambil peranan orang di sekelilingnya.

2.     **Meniru** : anak tidak hanya mengetahui pernan yang harus dia jalani, tetapi juga mengetahui peranan yang harus dilakukan orang lain.

3.     **Siap Bertindak** : Anak dianggap mampu mengambil peranan yang dijalankan orang lain dalam masyarakat luas

4.     **Menerima Norma**: Anak telah siap menjalankan peranan sebagai manusia seutuhnya.

**Bentuk Sosialisasi:**

Berdasarkan prosesnya,

1.     **Sosialisasi Primer** : Sosialisasi tahap awal yang berlangsung di lingkungan terdekat, seperti Keluarga.

2.     **Sosialisasi Sekunder**: Sosialisasi tahap selanjutnya yang berlangsung diluar lingkungan keluarga.

Berdasarkan tempat berlangsungnya,

1.     **Sosialisasi Formal**: berlangsung melalui lembaga-lembaga formal menurut ketentuan yang berlaku

2.     **Sosialisasi Informal**: berlangsung melalui interaksi secara informal atau kekeluargaan, seperti teman, atau kelompok sosial lain.

**Media (Agen) Sosialisasi:**

1.     Keluarga

2.     Sekolah

3.     Media Massa

4.     Teman sepermainan

**Tujuan sosialisasi:**

1.     Memberikan keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat

2.     Menanamkan nilai-nilai pada seseorang dan kepercayaan pokok yang ada di masyarakat

3.     Mengembangkan kememapuan seseorang untuk berbicara atau berkomunikasi dengan baik

4.     Mengembangkan kemampuan seseorang mengendalikan dirinya sesuai dengan fungsinya sebagai bagian dari masyarakat.

 Dengan sosialisasi diharapkan individu dapat:

1.     Menyesuaikan perilaku yang diharapkan dan dianggap baik oleh masyarakat

2.     Mengenal dirinya dan mengembangkan segala kemampuan dengan lingkungan social

3.     Mampu menjadi anggota masyarakat yang baik

4.     Memperoleh konsep tentang dirinya.

**PERILAKU MENYIMPANG & PENGENDALIAN SOSIAL**

**Pengertian Perilaku Menyimpang:**

Adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial.

**Robert MZ Lawang**: perilaku menyimpang adalah tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial.

Menurut **Lemert**, Penyimpangan dibedakan menjadi dua:

1.     **Penyimpangan primer**; dilakukan oleh seseorang secara temporer, dan pelakunya masih dapat diterima secara sosial

2.     **Penyimpangan sekunder**; penyimpangan yang dilakukan secara berulang-ulang bahkan menjadi kebiasaan dan ciri khas dari pelakunya.

**Faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang:**

1.     Faktor Internal:

a.     Intelegensi

b.     Kondisi fisik

c.     Kondisi psikis (kejiwaan)

d.     Kepribadian

e.     Usia

f.      Jenis Kelamin

g.     Kedudukan seseorang dalam keluarga

2.     Faktor eksternal

a.     Faktor sosial ekonomi

b.     Kondisi politik

c.     Faktor budaya

d.     Kehidupan rumah tangga

e.     Pendidikan di sekolah

f.      Pergaulan

g.     Media massa

**Jenis Perilaku Menyimpang:**

1.     **Tindak Kejahatan atau Kriminal**;spt pembunuhan, perampokan, pencurian, pemalsuan, penganiayaan, pemerkosaan, penculikan, dll.

2.     **Penyimpangan seksual**; Sodomi, transeksual,masokisme, homoseks, incest, scoptophilia, transvestite, kumpul kebo, necrophilia, perzinahan, pelacuran, dsb.

3.     **Pemakaian dan peredaran obat terlarang dan alkoholisme**

4.     **Penyimpangan gaya hidup**: spt arogansi (kesombongan), sikap eksentrik, konsumerisme, dll.

5.     **Tawuran** atau perkelahian antar pelajar.

Berdasarkan sifatnya, perilaku menyimpang dibedakan menjadi penyimpangan **Positif** & penyimpangan**Negatif**.

Berdasarkan jumlah pelakunya, dibedakan menjadi penyimpangan **Individu** & penyimpangan **Kelompok**.

**Perilaku Menyimpang Sebagai Hasil sosialisasi Tidak Sempurna:**

Tidak semua agen sosialisasi mampu menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga proses sosialisasi juga tidak berhasil baik. Dalam kerangka ini perilaku menyimpang disebabkan oleh proses sosialisasi yang tidak sempurna.

**Perilaku menyimpang sebagai hasil sosialisasi nilai sub kebudayaan menyimpang**:

Penyimpangan ini dipicu oleh proses sosialisasi dari kelompok atau golongan masyarakat yang memiliki nilai atau kebudayaan menyimpang, seperti kelompok pencopet, penjudi, koruptor, dll.

**PENGENDALIAN SOSIAL**

Merupakan suatu sistem yang mendidik, mengajak bahkan memaksa warga masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma-norma social agar kehidupan masyarakat tertib dan teratur.

**Fungsi Pengendalian sosial** adalah sebagai pencegah dan pereda ketegangan sosial yang diakibatkan penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang,

**Sifat Pengendalian sosial:**

1.     Preventif; dilakukan sebagai pencegahan (sebelum penyimpangan terjadi)

2.     Represif; dilakukan sebagai pereda/penyelesaian (setelah penyimpangan terjadi)

**Cara Pengendalian Sosial:**

1.     Cara Persuasif; membujuk, menasehati, atau mengajak secara halus.

2.     Koersif; dilakukan dengan kekerasan fisik atau ancaman.

**Lembaga Pengendalian sosial:**

1.     keluarga

2.     Lembaga Penegak Hukum; pengadilan, kejaksaan, kepolisian..

3.     Lembaga Pendidikan

4.     Lembaga kemasyarakatan; RT, RW, dll

5.     Lembaga Keagamaan

**Peran Lembaga Pengendalian Sosial:**

1.     Menanamkan norma-norma pada masyarakat

2.     Memberikan sanksi bagi pelaku penyimpangan.

**Bentuk Pengendalian sosial:**

1.     Gosip

2.     Teguran

3.     Hukuman

4.     Pendidikan

5.     Agama

**STRATIFIKASI SOSIAL**

Merupakan Pembedaan masyarakat secara bertingkat (vertikal) ke dalam lapisan-lapisan tertentu.

**Dasar Stratifikasi:**

Adanya sesuatu yang dihargai dan dianggap penting oleh masyarakat tertentu, seperti kekuasaan, kehormatan, kekayaan, pengetahuan, dsb.

**Bentuk-bentuk stratifikasi sosial:**

1.     Sistem Kasta

2.     Sistem Kelas

**Sifat Stratifikasi sosial:**

1.     Stratifikasi Terbuka

2.     Stratifikasi Tertutup

**Pembagian Stratifikasi sosial:**

1. Berdasarkan kriteria Ekonomi, hal-hal yang menentukan:

    a. Jenis aktifitas                                e. Tipe tempat tinggal

    b. Ekonomi                                        f.  jenis rekreasi

    c. Jenis pendapatan                         g. jabatan dlm organisasi

    d. Tingkat Pendidikan

2. Berdasarkan kriteria sosial, dilihat dari status/kedudukan

    seseorang dalam masyarakat.

    Status dibedakan menjadi dua: **Status Obyektif dan Status**

**Subyektif**

    Status juga dapat dibedakan menurut cara memperolehnya:

    a. **Ascribed Status**: Status yang diperoleh secara otomatis,

       spt jenis kelamin dan kebangsawanan.

    b. **Achieved Status**: Status yang diperoleh karena kerja

        keras dan prestasi

    c. **Assigned Status**: Status yang diperoleh karena

        penghargaan

**DIFERENSIASI SOSIAL**

Merupakan pembedaan masyarakat ke dalam kelompok-kelompok secara horizontal.

**Diferensiasi sosial meliputi:**

a.        Diferensiasi berdasarkan Ras

b.       Diferensiasi berdasarkan Suku Bangsa

c.        Diferensiasi berdasarkan Agama

d.       Diferensiasi berdasarkan jenis kelamin

e.        Diferensiasi berdasarkan Klan/Marga

f.         Diferensiasi berdasarkan profesi

**KONFLIK SOSIAL**

Merupakan suatu proses dimana dua orang atau kelompok berusaha untuk saling menyingkirkan/melenyapkan dan atau membuat orang lain tidak berdaya.

**Faktor Penyebab Konflik Sosial:**

1.        Perbedaan kepribadian

2.        Perbedaan pendirian

3.        Perbedaan kepentingan

4.        Perubahan sosial

**Bentuk-bentuk Konflik**:

1.        Konflik antar pribadi

2.        Konflik antar kelas sosial

3.        Konflik Rasial/antar suku/etnis

4.        Konflik Politik

5.        Konflik Internasional

**Akibat Konflik**:

1.        Bertambah kuatnya rasa solidaritas antar anggota

2.        Timbulnya keretakan kesatuan kelompok

3.        Terjadi huru hara

4.        Terjadi pergeseran/perubahan nilai budaya

5.        Terganggunya ketertiban dalam masyarakat

**Penyelesaian konflik**:

Dikenal dengan istilah **Akomodasi**, yang meliputi:

1.        **Koersi;** bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan dengan paksaan. Salah satu pihak berada dalam kondisi yang lebih lemah dibandingkan dengan pihak lawan. Koersi dapat bersifat fisik maupun psikis.

2.        **kompromi**; masing-masing pihak yang terlibat konflik saling mengurangi tuntutannya agar tercapai suatu penyelesaian bersama.

3.        **Arbritase**; Cara mencapai kompromi dengan meminta bantuan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang kedudukannya lebih tinggi dari pihak yang bertikai.

4.        **Mediasi;** Cara menyelesaikan konflik dengan meminta bantuan pihak ketiga yang bersikap netral dan bertindak sebagai penasihat tanpa memiliki wewenang untuk mengambil keputusan.

5.        **Konsiliasi**; Usaha mempertemukan keinginan-keinginan pihak yang bertikai untuk mencapai persetujuan bersama.

6.        **Toleransi**; Bentuk akomodasi tanpa adanya persetujuan formal dalam wujud saling menghargai, menghormati, dan tidak saling curiga.

7.        **Stalemate**; Masing-masing pihak yang terlibat konflik karena kekuatannya seimbang, terhenti pada suatu titik tertentu untuk tidak melakukan pertentangan

8.        **Ajudikasi**: Bentuk penyelesaian konflik melalui pengadilan.

**INTERSEKSI**

Merupakan **persilangan** keanggotaan warga masyarakat dalam suatu kelompok sosial. Persilangan terjadi antar suku, agama, ras, dll.

**KONSOLIDASI**

Merupakan **penguatan** keanggotaan warga masyarakat dalam suatu kelompok sosial, meliputi kesatuan atau perhimpunan dalam suku, agama, dll.

Interseksi dan konsolidasi memiliki pengaruh yang cukup besar untuk mendorong terciptanya Integrasi Sosial. **Integrasi sosial** adalah Penyatuan berbagai unsur dalam masyarakat sehingga menjadi satu kebulatan yang utuh.

**MOBILITAS SOSIAL**

Merupakan perpindahan seseorang/kelompok dari satu lapisan sosial ke lapisan sosial lain.

**Jenis Mobilitas:**

1**. Mobilitas Vertikal**; pergerakan/perpindahan

    individu/kelompok dari satu lapisan ke lapisan lain yang

    tidak setingkat. Dibedakan menjadi dua:

a.  Mobilitas Sosial Naik (Sosial Climbing)

b. Mobilitas sosial Turun (Social Sinking)

2. **Mobilitas Horizontal**; perpindahan individu/kelompok dari

    satu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang

    sederajat.

Selain itu mobilitas juga dibedakan menjadi:

1.        **Mobilitas Antargenerasi**; mobilitas yang terjadi antar 2 generasi atau lebih. Mis. Kakek, ayah, Anak.

2.        **Mobilitas Intragenerasi**; mobilitas yang terjadi dalam satu generasi. Mis. Kakak, adik.

**Faktor Pendorong Mobilitas:**

1.        Faktor Status Sosial

2.        Faktor Ekonomi

3.        Faktor Situasi Politik

4.        Faktor Kependudukan

5.        Keinginan untuk melihat daerah lain

**Faktor Penghambat Mobilitas:**

1.        Perbedaan Ras dan Agama

2.        Terjadinya diskriminasi kelas

3.        Pengaruh sosialisasi yang kuat

4.        Kemiskinan

5.        Perbedaan jenis kelamin

**Cara Mobilitas:**

1.        Perubahan Standar hidup

2.        Perubahan tempat tinggal

3.        Perubahan Tingkah laku

4.        Perubahan nama

5.        Perkawinan

6.        Bergabung dengan organisasi tertentu

**Saluran Mobilitas:**

1.        Organisasi pemerintahan

2.        Angkatan Bersenjata

3.        Lembaga Keagamaan

4.        Organisasi Politik

5.        Lembaga Pendidikan

6.        Lembaga Ekonomi

7.        Organisasi Keahlian, dsb.

**KELOMPOK SOSIAL**

Merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama.

**Kriteria kelompok sosial:**

1.        Setiap anggota kelompok menyadari bahwa ia merupakan bagian dari keompok yang bersangkutan

2.        ada hubungan timbal balik antar anggota kelompok

3.        ada faktor yang dimiliki bersama yang menjadi pengikat atau pemersatu

4.        berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku

5.        bersistem dan berproses

**Faktor yang mendasari terbentuknya kelompok sosial**adalah kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang selalu ingin hidup bersama orang lain.

**Proses terbentuknya kelompok**

Kelompok terbentuk melalui berkumpulnya sejumlah orang yang berkerumun, selanjutnya berkelompok karena memiliki ikatan persamaan kepentingan, nasib, persepsi, tujuan, atau profesi. Dalam kelompok terjadi interkasi dan bersepakat mengenai norma-norma yang mereka buat sendiri.

**Fase perkembangan kelompok:**

1.        Fase terbentuk

2.        Fase tersusun

3.        Fase terfokus

4.        Fase dewasa

**Bentuk-bentuk kelompok:**

1. Kelompok teratur, terdiri dari:

    a. In Group dan Out Group

    b. Primary Group dan Secondary Group

    c. Gemeinschaft (Paguyuban) & Gesselschaft (patembayan)

2. Kelompok tidak teratur

    a. Kerumunan (Crowd)

    b. Publik

**MASYARAKAT MULTIKULTURAL**

Merupakan suatu kelompok masyarakat yang terdiri dari beraneka ragam kebudayaan.

**Ciri-ciri Masyarakat Multikultural:**

1.        Terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok yang satu sama lain memiliki sub kebudayaan berbeda

2.        Memiliki struktur sosial yang terbagi dalam beberapa lembaga non komplementer

3.        Kurang mengembangkan consensus terhadap nilai yang bersifat dasar

4.        Relatif sering mengalami konflik

5.        Integrasi sosial

6.        Adanya dominasi politik oleh suatu kelompok tertentu terhadap kelompok yang lain

**Sebab terjadinya masyarakat multikultural:**

1.        Perbedaan struktur geologi

2.        Posisi Silang/Strategis

3.        Bentuk wilayah yang terpecah-pecah

4.        Sejarah

5.        Akumulasi Budaya

**Permasalahan dalam masyarakat multikultural:**

1.        Konflik antarsuku

2.        Konflik antaragama

3.        konflik antargolongan

4.        Konflik vertikal

5.        Lunturnya identitas budaya Indonesia

**Perilaku dalam masyarakat multikultural:**

Multikulturalisme dan perubahan kebudayaan erat kaitannya dengan sikap toleransi dan empati sosial. Toleransi dan empati mendorong terjadinya komunikasi dalam masyarakat. Toleransi akan mengurangi pertentangan dan empati akan menimbulkan sikap saling merasakan perasaan orang lain.

**PERUBAHAN SOSIAL**

Merupakan semua bentuk perubahan yang terjadi dalam masyarakat dalm bentuk struktur sosial, lembaga-lembaga sosial, system sosial, dan berbagai aktifitas sosial masyarakat.

**Bentuk Perubahan Sosial:**

Berdasarkan kecepatannya,

1.        Evolusi

2.        Revolusi

Berdasarkan prosesnya:

1.        Perubahan yang bersifat Periodik

2.        Perubahan yang bersifat non periodic

Berdasarkan perencanaan:

1.        Perubahan terencana

2.        Perubahan tidak terrencana

**Faktor Penyebab Perubahan Sosial:**

**1. Faktor internal**:

    a. Bertambah dan berkurangnya penduduk

    b. Penemuan baru

    c. Pertentangan dalam masyarakat

    d. Terjadinya pemberontakan atau revolusi

**2. Faktor Eksternal**:

    a. Bencana alam

    b. Peperangan

    c. Pengaruh kebudayaan lain

**Faktor Pendorong perubahan sosial:**

1.        kontak dengan kebudayaan lain

2.        system pendidikan formal yang maju

3.        sikap menghargai hasil karya orang lain

4.        system terbuka dalam lapisan masyarakat

5.        penduduk yang heterogen

6.        ketidakpuasan masyarakat pada bidang kehidupan tertentu

7.        orientasi ke masa depan

8.        toleransi terhadap hal yang menyimpang

**Faktor penghambat perubahan sosial:**

1.        Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

2.        Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat

3.        sikap masyarakat yang tradisional

4.        adanya kepentingan yang tertanam dengan kuat

5.        rasa takut terjadinya kegiyahan pada integrasi sosial

6.        prasangka terhadap hal-hal yang baru dan asing

7.        hambatan yang bersifat ideologis

8.        adapt atau kebiasaan

**Dampak Positif perubahan sosial**:

1.        Demokratisasi

2.        Globalisasi

3.        Modernisasi

**Dampak Negatif**:

1.        Westernisasi

2.        Sekularisme

3.        Konsumerisme

4.        Hedonisme

**LEMBAGA SOSIAL**

**Menurut Soerjono Soekanto**:

Adalah kumpulan norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.

**Major Polak**:

Merupakan suatu kompleksitas atau system peraturan dan adapt istiadat yang mempertahankan nilai-nilai penting.

Ciri-ciri lembaga sosial menurut Gillin & Gillin:

1.        mempunyai tingkat kekelan tertentu

2.        mempunyai tujuan

3.        mempunyai perangkat untuk mencapai tujuan

4.        mempunayi lambing atau symbol

5.        mempunyai tradisi tertulis dan tidak tertulis

6.        berbentuk organisasi pola pemikiran dan perilaku yang terwujud melalui aktifitas masyarakat.

**Tipe-tipe Lembaga Sosial**:

**1. Berdasarkan perkembangannya:**

    a. Crescive institutions. Lembaga yang tidak sengaja tumbuh

       dari adapt istiadat masyarakat

    b. Enacted institutions. Lembaga yang sengaja dibentuk

        untuk kepentingan tertentu

**2. Berdasarkan sistem nilai yang diterima masyarakat:**

**a. Basic Institutions**. Lembaga yang digunakan untuk

       mempertahankan dan memelihara tata tertib dalam

       masyarakat

**b. Subsidiary Institutions**. Lembaga sosial yang berkaitan

       dengan hal-hal yang kurang penting.

**3. Dari segi penerimaan masyarakat**

**a. Social sanctioned institutions**. Lembaga yang diterima

       masyarakat. spt; sekolah, perusahaan, perbankan dan

       koperasi

**b. Unsanctioned Institutions**. Lembaga yang ditolak

        masyarakat, spt; perjudian, perampokan, dll

**4. Dari faktor penyebarannya**

**a. General Institutions**. Lembaga yang dikenal oleh hampir

       seluruh masyarakat di dunia. Spt; agama, IPTEK

**b. Restricted Institutions**. Lembaga yang dianut oleh

        masyarakat tertentu. Spt; agama Islam, Kristen, Hindu, dll

**5. Dari sudut fungsinya:**

**a. Operative Institutions**. Lembaga yang berfungsi

        menghimpun tata cara yang diperlukan untuk mencapai

        tujuan lembaga. Spt; Lembaga industri

**b. Regulative Institutions**. Lembaga yang bertujuan

        mengawasi adat istiadat atau tata kelakuan yang tidak

        menjadi bagian mutlak dari lembaga itu sendiri. Contoh;

        Lembaga Hukum

**Fungsi Lembaga Sosial:**

1.        Memberikan pedoman pada anggota masyarakat bagaimana seharusnya bertingkah laku

2.        Menjaga keutuhan masyarakat

3.        Memberikan pedoman kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial

Lembaga sosial juga memiliki fungsi:

**1.**       **Manifes (Nyata)**

**2.**       **Latent ( Terselubung)**

**Lembaga Sosial yang ada dalam masyarakat:**

**1. Lembaga/pranata Keluarga.**

    Merupakan kesatuan kelompok terkecil dalam masyarakat.

**Memiliki fungsi Nyata**:

a.        **Biologis/Reproduksi**. Mengatur hubungan seksual untuk memperoleh keturunan

b.       **Edukasi**. Mengatur tanggungjawab untuk merawat dan mendidik anak

c.        **Sosial**. Mengatur hubungan kekeluargaan dan kekerabatan

d.       **Afeksi**. Mencurahkan kasih saying kepada anggota keluarga yang lain.

**Fungsi Tersembunyi:**

a.        **Ekonomi**. Mengatur dan memenuhi kebutuhan rumah tangga

b.       **Pengendali sosial** dari tindakan menyimpang

c.        **Pewarisan** gelar dan marga

d.       **Proteksi**. Melindungi anggota keluarga

**2. Lembaga/Pranata Ekonomi**

Adalah bagian dari pranata sosial yang bertalian dengan pengaturan bidang ekonomi, seperti masalah produksi, distribusi, serta konsumsi barang dan jasa.

**3. Lembaga/Pranata Politik**

Merupakan institusi atau pranata yang mempunyai kegiatan dalam suatu Negara yang berkaitan dengan proses untuk menentukan dan melaksanakan tujuan Negara.

**Fungsi pranata politik:**

a.        Memelihara ketertiban dalam wilayahnya

b.       Menjaga keamanan dari berbagai ancaman dan serangan pihak luar

c.        Melaksanakan kesejahteraan umum, menyelenggarakan perencanaan dan pelayanan pemenuhan kebutuhan publik.

**4. Lembaga/Pranata Pendidikan**

**Fungsi Nyata:**

a.        Mempersiapkan anggota masyarakat dalam mencari nafkah

b.       Mengembangkan bakat/potensi yang dimiliki seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

c.        Melestarikan kebudayaan dengan mewariskan kepada generasi berikutnya

d.       Melatih keterampilan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki seseorang.

**Fungsi Latent/tersembunyi**:

a.        Menunda kedewasaan anak

b.       Menjadi saluran mobilitas sosial

c.        Memelihara integrasi dalam masyarakat

**5. Lembaga/Pranata Agama**

Kedudukan agama terletak padfa ajaran yang dipandang sacral oleh pemeluknya. Melalui wahyu atau kitab suci memberi petunjuk kepada manusia dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.

**Unsur-unsur Agama**:

c.        Kepercayaan

d.       Symbol agama

e.        Praktek keagamaan

f.         Ummat beragama

g.       Pengalaman beragama

**Fungsi Agama**:

1.        Berfungsi sebagai petunjuk untuk mengatasi segala kesulitan yang diakibatkan oleh ketidakpastian dan keterbatasan manusia

2.        Sebagai pengukuhan nilai-nilai yang bersumber pada kerangka acuan sakral sehingga norma dan sanksinya pun sakral

3.        Menciptakan suatu ikatan bersama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan ummat

4.        fungsi sosialisasi individu dalam mengenal nilai dan norma yang dianutnya.

**PENELITIAN SOSIAL**

**Langkah-langkah Penelitian Sosial**:

1. Menyusun Rancangan Penelitian

    a. Perumusan masalah

    b. Memilih objek penelitian

    c. Melakukan studi pendahuluan

    d. Merumuskan anggapan dasar/hipotesis

    e. Memilih metode penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

    a. Mengumpulkan data

        Data Kualitatif, yaitu data yang bukan berupa angka

        Data kuantitatif, data yang berupa angka

        Data Primer, data yang diperoleh langsung dari objek

                              Penelitian

        Data Sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung

        misalnya melalui studi kepustakaan, dokumen resmi,

        atau media lain.

    b. Analisis Data

    c. Menarik Kesimpulan

3. Pembuatan Laporan Penelitian

**Komponen Dalam Rancangan Penelitian**:

**1. Topik dan Judul Penelitian**

    Hal yang harus diperhatikan dalam memilih judul:

    a. Singkat, padat, dan jelas

    b. Bersifat aktual

    c. Menarik untuk diteliti

    d. Bermanfaat

    e. Bersifat Realistis

**2. Latar Belakang Masalah**

    Alasan yang melatarbelakangi pemilihan tema atau topik

    Penelitian

**3. Rumusan Masalah dan Hipotesis**

    Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan

**4. Landasan Teori**

    Merupakan paparan teori yang digunakan dalam

    permasalahan penelitian. Dikenal juga dengan istilah studi

    kepustakaan/tinjauan pustaka.

**5. Definisi Konsep dan Definisi Operasional**

    Definisi Konsep merupakan definisi variabel-variabel yang

    akan diteliti

    Definisi Operasional merupakan bagian atau sub-sub dari

    Definisi konsep.

**6. Populasi dan Sampel**

    Populasi adalah Objek penelitian secara keseluruhan

    Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan

    teknik tertentu.

**Teknik Menentukan Sampel**:

    a. **Purposive sampling**, tehnik pengambilan sampel yang

       didasarkan pada tujuan tertentu

    b. **Proporsional Sampling**, sampel yang dipilih bersifat

       representatif atau mewakili gambaran yang ada pada

       populasi

    c. **Snowball sampling**, tehnik penetapan sample yang jumlah

       sampelnya berkembang dari sedikit menjadi semakin banyak.

d.**Random sampling**, tehnik menentukan sample secara acak

e.  **Stratified Random** sampling, pengembangan dari tehnik random, tetapi sudah mempertimbangankan tingkatan/strata yang ada dalam populasi

f.   **Ordinal Random** sampling. Pengambilan sample secara ordinal atau mengambil perwakilan dari populasi dengan interval tertentu.

g. **Area Random** sampling, tehnik yang digunakan apabila populasinya tersebar secara tidak menentu pada banyak wilayah.

**Tehnik Pengumpulan Data**:

1. Tehnik angket/kuisioner

2. Tehnik wawancara/interview

3. Tehnik Observasi

4. Tehnik Studi Kepustakaan

5. tehnik Analisis Media Massa

**Penyajian Data Penelitian**:

1. Inventarisasi dan Pengeditan Data (Editing)

    a. memeriksa kembali lembar  pertanyaan

    b. memeriksa kelengkapan identitas responden

    c. memeriksa lembar jawaban responden

2. Memberi Kode (Coding)

    Mengklasifikasikan jawaban responden sehingga mudah diolah

    Menurut kode-kode tertentu

3. Klasifikasi

    Pengelompokan data sesuai dengan karakteristiknya masing-

    Masing

4. Tabulasi Data

    Pengolahan data dengan cara memasukkan kedalam table.

    a. Tabulasi langsung

    b. Lembaran Kode (Code sheet)

    c. Tabulasi Frekuensi

    d. Tabulasi silang

**Pengolahan Data Penelitian**:

**1. Pengolahan data Statistik**

    a. Distribusi Frekuensi

    b. Ukuran Pemusatan (Tendensi Sentral)

        - Mean (Rerata)

        - Modus (Nilai yang paling sering muncul)

        - Median (Nilai tengah)

    c. Mengukur derajat hubungan antar variable (Korelasi)

**2. Pengolahan Data non Statistik**

    a. Reduksi Data, mengkategorikan data hasil penelitian ke dalam

       beberapa pola atau kategori

    b. Penyajian Data, data disjaikan ke dalam matriks sesuai

       dengan pola atau kategori yang telah ditentukan sebelumnya.

    c. Penarikan Kesimpulan

**Jenis Korelasi data**:

1. Hubungan Simetris

2. Hubungan Timbal Balik

3. Hubungan Asimetris.